

Motivasi Haji dan Umrah dalam Hadits Shahih (Bagian 12): Amal Ibadah yang Menyempurnakan Haji dan Umrah

Ibadah haji dan umrah adalah bentuk penghambaan yang sangat istimewa, tetapi kesempurnaannya tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan rukun dan wajib haji semata. Nabi Muhammad ﷺ memberikan panduan spiritual melalui berbagai hadits shahih yang mendorong umat Islam untuk memperkaya ibadah haji mereka dengan amalan tambahan seperti sedekah, dzikir, istighfar, dan akhlak baik. Amalan-amalan ini menjadi penyempurna yang memperkuat dimensi spiritual haji dan menjaga kemurniannya. Artikel ini akan mengulas amalan pelengkap yang membuat perjalanan haji dan umrah menjadi lebih bermakna dan berpotensi diterima dengan sempurna oleh Allah SWT.

1. Hadits tentang Amalan Tambahan untuk Menyempurnakan Haji

Dalam hadits riwayat Imam Ahmad, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Sempurnakanlah ibadah kalian dengan amal-amal kebaikan.”

Makna hadits ini menunjukkan bahwa meskipun ibadah haji memiliki rukun dan kewajiban tertentu, namun menyempurnakannya dengan amal-amal tambahan sangat dianjurkan agar pahalanya semakin lengkap dan bernilai.

Amalan tambahan seperti dzikir, membaca Al-Qur'an, membantu sesama jamaah, dan menjaga akhlak merupakan bentuk ibadah yang memperkuat nilai spiritual selama di tanah suci. Amalan ini menunjukkan bahwa haji bukan hanya aktivitas fisik, tetapi juga proses penyucian hati.

Kesempurnaan haji tidak sekadar dinilai dari teknis pelaksanaannya, tetapi dari sejauh mana ia mengubah diri seorang hamba menjadi lebih dekat dengan Allah dan sesama manusia.

2. Keutamaan Berinfak dan Bersedekah Selama Haji

Berinfak dan bersedekah di Tanah Suci memiliki keutamaan yang berlipat ganda.

Dalam hadits riwayat Tirmidzi, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Sedekah tidak mengurangi harta, justru menambah keberkahan.”

Apalagi jika dilakukan di tempat paling mulia seperti Makkah dan Madinah, di mana satu kebaikan dilipatgandakan hingga 100.000 kali lipat menurut sebagian ulama.

Jamaah haji dapat memperbanyak sedekah kepada petugas kebersihan, pedagang kecil, atau jamaah lain yang membutuhkan. Selain membantu orang lain, hal ini juga menumbuhkan empati dan mendidik hati agar tidak terikat pada dunia.

Sedekah selama haji juga menjadi bukti bahwa ibadah ini bukan hanya tentang

individu dan Allah, tapi juga menyangkut tanggung jawab sosial terhadap sesama umat.

3. Shalat Sunnah di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi sebagai Pelengkap Haji

Shalat sunnah memiliki keutamaan luar biasa di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi.

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Satu shalat di Masjidil Haram lebih utama dari seratus ribu shalat di tempat lain.”

(HR. Ahmad)

Begitu pula di Masjid Nabawi, yang pahalanya setara dengan 1.000 kali lipat shalat di tempat lain.

Oleh karena itu, selama berada di kedua masjid suci ini, jamaah sangat dianjurkan memperbanyak shalat sunnah rawatib, dhuha, tahajud, dan lainnya. Ini merupakan bentuk penghormatan kepada tempat dan waktu yang diberkahi.

Shalat sunnah juga membantu menjaga keistiqamahan dan kekhusyukan ibadah, serta memantapkan hati agar tetap terhubung dengan Allah di tengah padatnya aktivitas manasik.

4. Membaca Al-Qur'an dan Dzikir Selama Ibadah Haji

Selain shalat, membaca Al-Qur'an dan berdzikir adalah dua amalan utama yang sangat dianjurkan selama menjalankan ibadah haji. Dalam hadits disebutkan bahwa “Orang yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an akan mendapat satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipatgandakan sepuluh kali.” (HR. Tirmidzi)

Membaca Al-Qur'an di tempat suci, terutama di Masjidil Haram atau di Arafah, akan memberikan ketenangan dan keberkahan luar biasa. Dzikir seperti tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil sebaiknya dibiasakan sejak keberangkatan hingga kepulangan.

Dzikir tidak hanya memperindah ibadah, tapi juga menjaga fokus dan menjauhkan diri dari kelalaian serta pembicaraan yang tidak bermanfaat selama menjalankan rukun-rukun haji.

5. Memperbanyak Istighfar untuk Menyempurnakan Ibadah

Istighfar adalah pintu taubat dan bentuk kerendahan hati di hadapan Allah. Rasulullah ﷺ, meski telah diampuni dosanya, tetap beristighfar lebih dari 70 kali dalam sehari.

Apalagi dalam haji yang merupakan momen penghapusan dosa, memperbanyak istighfar sangat dianjurkan.

Istighfar selama haji menunjukkan bahwa jamaah tidak merasa sombong atas amal ibadahnya. Ia menyadari bahwa hanya dengan rahmat Allah-lah, haji itu bisa diterima dan menjadi mabrur.

Selain melafalkannya, memperbanyak istighfar juga seharusnya tercermin dalam sikap: tidak mudah menghakimi, tidak marah-marah, dan selalu meminta ampun setiap kali melakukan kesalahan kecil.

6. Pentingnya Berakhlak Baik terhadap Sesama Jamaah

Akhlak baik adalah inti dari seluruh ibadah. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia.” (HR. Ahmad)

Selama haji, di mana kondisi fisik melelahkan dan lingkungan sangat padat, menjaga akhlak menjadi ujian besar. Mengucapkan kata-kata lembut, membantu jamaah lain, tidak berebut, dan bersabar dalam antrian adalah bentuk nyata dari akhlak haji.

Akhlak baik juga menjadi indikator apakah haji seseorang telah memberi dampak dalam hidupnya. Karena meskipun amal-amal haji banyak, jika disertai sikap kasar atau egois, maka nilai spiritualnya akan berkurang.

Maka, menjaga akhlak sama pentingnya dengan menyempurnakan rukun ibadah. Ia adalah wujud haji yang bukan hanya sah secara fikih, tetapi juga berkualitas secara spiritual.

Penutup

Haji dan umrah adalah ibadah besar yang tidak cukup disempurnakan hanya dengan rukun dan wajibnya. Amalan tambahan seperti sedekah, shalat sunnah, dzikir, membaca Al-Qur'an, istighfar, dan akhlak baik merupakan penyempurna sejati yang akan melengkapi nilai ibadah haji. Melalui hadits-hadits shahih, kita diajak tidak hanya menjalankan haji secara ritual, tetapi juga memperdalam nilai spiritual dan sosialnya. Semoga Allah menjadikan ibadah haji kita sebagai haji yang mabrur, dan memberi kita kekuatan untuk terus membawa semangatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button with the text "Subscribe & Comment" is located at the bottom left.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!